

ABSTRAK

NABILA SYIFA KHOIRUNNISA. 2022. **MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN. (STUDI DI KOBER BUNDA TAMI KECAMATAN SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA).** Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Lembaga pendidikan memakai manajemen pendidikan anak usia dini untuk mengelola pendidikan anak usia dini dalam rangka meningkatkan perkembangan anak dan mempersiapkan pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi. Manajemen pendidikan anak usia dini yang dijalankan dengan baik bisa meningkatkan mutu pembelajaran, meskipun melalui proses bertahap. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian dilakukan sebab permasalahan seperti masih terdapat tutor yang kurang memahami dalam mengelola pendidikan anak usia dini, kurangnya koordinasi antar pihak penyelenggara program pendidikan anak usia dini, dan kurangnya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, maka penelitian ini dilakukan. Sekalipun sudah berkonstribusi dalam pelaksanaan manajemen pendidikan anak usia dini, masih terdapat kendala dalam pembinaan yang dilakukan terhadap tutor dalam pembelajaran di KOBER, dan sarana prasarana yang kurang memadai. Metode penelitian ini kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa manajemen pendidikan anak usia dini meliputi beberapa aspek fungsi yaitu Perencanaan meliputi; kurikulum dan penyusunan program. Pengorganisasian meliputi; pemilihan dan pembagian tugas. Penggerakan meliputi; pemberian motivasi, rekrutmen tutor, kualifikasi akademik, model pembelajaran, dan stimulus dalam pembelajaran. Pengawasan meliputi; penyeliaan dan pemantauan. Penilaian meliputi; teknik, kriteria penilaian pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Secara keseluruhan, itu memenuhi harapan dan mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu peningkatan mutu pembelajaran. Simpulan bahwa manajemen pendidikan anak usia dini di KOBER Bunda Tami Kecamatan Singaparna secara bertahap dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan, Anak Usia Dini, Mutu Pembelajaran

ABSTRACT

NABILA SYIFA KHOIRUNNISA. 2022. **MANAGEMENT OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION IN IMPROVING THE QUALITY OF LEARNING. (STUDY IN KOBER BUNDA TAMI SINGAPARNA DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY).** Department of Public Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

Educational institutions use early childhood education management to manage early childhood education in order to improve child development and prepare children's education for a higher level. Well-executed management of early childhood education can improve the quality of learning, even though it is a gradual process. The purpose of this research is to find out how early childhood education management improves the quality of learning. The research was conducted due to problems such as there are still tutors who do not understand in managing early childhood education, a lack of coordination between the organizers of early childhood education programs, and a lack of professional educators and education, so this research was conducted. Even though they have contributed to the implementation of early childhood education management, there are still obstacles in the coaching provided to tutors in learning at K Ober and inadequate infrastructure. This research method is descriptive qualitative. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the study it was found that the management of early childhood education includes several aspects of the function, namely planning includes; curriculum, and programming. Organizing includes; the selection and distribution of tasks. Mobilization includes; the provision of motivation, recruitment of tutors, academic qualifications, learning models, and stimulus in learning. Supervision includes; supervision and monitoring. Assessment includes; techniques, learning assessment criteria, and learning evaluation. Overall, it meets expectations and achieves the expected goals, namely improving the quality of learning. The conclusion is that the management of early childhood education at the Bunda Tami K Ober, Singaparna District, can gradually improve the quality of learning.

Keywords: Management, Education, Early Childhood, Quality of Learning